

ABSTRAK

Paradigma baru program keluarga berencana adalah mewujudkan keluarga berkualitas tahun 2015. Sasaran program Keluarga Berencana adalah pasangan usia subur, namun pada kenyataannya masyarakat menganggap bahwa urusan KB adalah urusan perempuan. Dalam melaksanakan KB peran suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemakaian kontrasepsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peran suami dalam pemakaian KB suntik 3 bulan di BPS Ny Mimiek Andayani Surabaya tahun 2012.

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif* dengan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Populasi akseptor suntik 3 bulan sebesar 60 akseptor dan besar sampel 28 akseptor. Variabel penelitian ini adalah peran suami. Pengambilan data dengan *check list*, analisa data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 28 responden setengahnya (50%) peran suami baik dan setengahnya pula (50%) peran suami tidak baik.

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa peran suami dalam pemakaian KB suntik 3 bulan di BPS Ny Mimiek Andayani setengahnya baik. Tenaga kesehatan melakukan penyuluhan kepada calon akseptor tentang pentingnya peran suami, hendaknya keluarga mencari informasi di klinik, puskesmas atau hadir saat ada penyuluhan kesehatan khususnya tentang peran suami dalam KB.

Kata kunci : peran suami, KB suntik 3 bulan